

ABSTRACT

COVID-19 declared as pandemic by World Health Organization (WHO) and it impact ti multisectoral. First COVID-19 Case in Indonesia, triggerred people because it is a new thing and there is no enough information. COVID-19 cases in Indonesia at Mei 5th 2020 reached 12.071 cases. In South Kalimantan at 5th 2020 there were 219 cases and in Banjarbaru City it self there were 22 COVID-19 cases. One of countermeasure and prevention for COVID-19 in public health Banjarbaru City office is volunteer for COVID-19 Observer.

Volunteer placed at Loktabat Utara sub district below the Puskesmas Banjarbaru Utara working area. Volunteer activities starts from April until June 2020. The data for this report take from April 4th 2020 until May 9th 2020. Volunteer activities begin from enrollment, briefing, placement and permission handling. Personal protective equipment prepared by public health Banjarbaru City office and Puskesmas Banjarbaru Utara. Then, observing for people in monitoring and traveler begin from early data collection, home visit, via online, via puskesmas visit. Volunteer also report the observing results to the surveillance officer in Puskesmas Banjarbary Utara.

The result of this report shows that volunteer can function as prevention, detection and respons in health services at HL Blum theory about four factors that influence public health. Data from April 4th 2020 until May 9th 2020 shows 9 people in monitoring and 68 travelers were observed in Loktabata Utara Sub-district. People in monitoring majority are women and 31-45 years old. All people in monitoring has travel history and vary symptoms, and one who get COVID-19 tend to have more symptoms than others. Risk factor that recorded are travel history, public facility and health service visit history, and using public transportation. Majority of obreved travelers are man and 18-30 years old. Mostly travel history is from Jakarta. There was no traveler who show symptom so there are no travelers who get status change to be people in monitoring.

The conclusion from this volunteer activities report is from the data that volunteer have collected there are 9 people in monitoring and 68 travelers in Loktabat Utara Sub-district. The majority are men and in productive age. People in monitoring has vary symptom but in person who positive there was more symptom than others. There are no travelers who get status change because there is no symptom found. This can be due to majority of travelers are young and have good immunity towards infection.

Keywords: Volunteer, Observer, Loktabat Utara Sub-distict, People in monitoring, and travelers

ABSTRAK

COVID-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) yang berdampak pada multisektoral. Kasus COVID-19 pertama di Indonesia memicu kepanikan masyarakat karena hal ini merupakan suatu yang baru sehingga informasi yang ada belum banyak. Kasus COVID-19 di Indonesia per tanggal 5 Mei 2020 telah mencapai 12.071 kasus. Kalimantan Selatan per tanggal 5 Mei 2020 terdapat 219 kasus COVID-19 dan di Kota Banjarbaru sendiri per tanggal 3 Mei ada 22 kasus COVID-19. Penanggulangan dan pencegahan COVID-19 dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota termasuk diantaranya pembentukan relawan Satuan Tugas (SATGAS) Pemantau COVID-19.

Relawan ditempatkan di Kelurahan Loktabat Utara, pada wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara. Kegiatan relawan COVID-19 dilaksanakan dari April hingga Juni 2020. Pengambilan data untuk laporan ini dimulai dari 4 April 2020 hingga 9 Mei 2020. Kegiatan dimulai dengan pendaftaran, pengarahan, penempatan dan pengurusan izin. Alat Pelindung Diri (APD) telah disiapkan dari pihak Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru dan Puskesmas Banjarbaru Utara di mana. Kemudian pelaksanaan pemantauan Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan Pelaku Perjalanan (PP) dilakukan mulai pendataan awal, kunjungan rumah, via online, dan via kunjungan puskesmas. Relawan juga melakukan pelaporan tentang hasil pemantauan kepada surveilans Puskesmas Banjarbaru Utara.

Hasil laporan kegiatan relawan ini menunjukkan bahwa relawan dapat berfungsi sebagai prevensi, deteksi dan respon dalam bagian pelayanan kesehatan di teori HL. Blum tentang empat faktor yang memengaruhi kesehatan masyarakat. Data dari 4 April hingga 9 Mei 2020 terpantau ada 9 ODP dan 68 PP di Kelurahan Loktabat Utara. ODP mayoritas berjenis kelamin perempuan dan berusia 31-45 tahun. Seluruh ODP memiliki riwayat perjalanan dan mengalami gejala yang bervariasi. Satu orang yang positif COVID-19 memiliki gejala yang cenderung lebih banyak daripada lainnya. Faktor risiko COVID-19 pada ODP yaitu riwayat bepergian, riwayat kunjungan ke fasilitas umum dan kesehatan, serta riwayat menggunakan transportasi umum. Mayoritas PP yang terpantau berjenis kelamin laki-laki dan berusia 18-30 tahun, Riwayat perjalanan terbanyak dari Jakarta. Tidak ada PP yang muncul gejala sehingga tidak ada yang berubah status menjadi ODP.

Kesimpulan dari laporan kegiatan relawan ini adalah dari data yang dikumpulkan ada 9 ODP dan 68 PP di Kelurahan Loktabat Utara. Mayoritas adalah laki-laki dan berada pada usia produktif. ODP mengalami gejala yang bervariasi namun pada kasus positif gejala yang ditemukan lebih banyak. Tidak ada PP yang berubah status, hal ini dikarenakan tidak adanya gejala yang ditemukan. Hal ini dapat dikarenakan mayoritas PP berusia produktif sehingga memiliki imunitas yang lebih baik dalam menghadapi infeksi.

Kata Kunci: Relawan, Pemantau, Kelurahan Loktabat Utara, Orang dalam pemantauan, pelaku perjalanan.